

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Hardani (2020:238) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis pada data numerik (angka) untuk kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan gambaran *self efficacy*, lingkungan teman sebaya, dan motivasi berprestasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan untuk kemudian hasil tersebut dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Kemudian penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu fenomena (Hardani, 2020:249). Penelitian verifikatif ini untuk menguji kebenaran teori atau penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh *self efficacy* dan lingkungan teman sebaya.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel *self efficacy* dan lingkungan teman sebaya sebagai variabel bebas (*independent variable*) serta variabel motivasi berprestasi sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Selanjutnya akan dipaparkan penjelasan konseptual dan operasional dari variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Hardani (2020:305) variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan secara teoritis berdampak pada variabel lain (variabel dependen). Dalam variabel ini yang menjadi variabel bebas yaitu *self efficacy* dan lingkungan teman sebaya.

a. *Self Efficacy*

Self efficacy diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan suatu hal maupun dalam memecahkan suatu masalah, sehingga *self efficacy* dapat dikatakan keyakinan diri dalam meraih kesuksesan. Dalam penelitian ini menggunakan dimensi *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura yaitu meliputi dimensi *level/magnitude*, *strength*, dan *generality* yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator *self efficacy* dalam penelitiannya kemudian diadaptasi dalam penelitian ini.

b. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan teman yang memiliki usia sama atau sebaya satu dengan yang lainnya. Dalam proses pembelajaran maupun kegiatan lainnya individu tak terlepas dari peran teman sebaya yang saling berinteraksi dalam kehidupan seorang pelajar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel secara struktur keilmuan menjadi variabel yang disebabkan adanya perubahan variabel lain atau dipengaruhi oleh variabel lain (Hardani, 2020:305-306). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan dorongan atau keinginan individu dalam meraih sesuatu yang telah ditentukan, atau dalam hal ini yaitu untuk meraih prestasi sebaik mungkin.

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
<i>Self Efficacy</i> (X1)	Keyakinan terhadap kemampuannya untuk melatih beberapa ukuran pengendalian terhadap fungsi diri serta kejadian di lingkungan (Bandura, A, 2005:407)	1. Berwawasan optimis dalam mencapai tujuan	Interval
		2. Merencanakan penyelesaian tugas tugas kuliah	
		3. Merasa yakin dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik	
		4. Meningkatkan upaya sebaik-baiknya dalam belajar	

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Self Efficacy (X1)		5. Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai pelajar	Interval
		6. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	
		7. Berpedoman pada pengalaman hidup sebagai langkah dalam mencapai keberhasilan	
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	Lingkungan Teman Sebaya yaitu interaksi yang terjadi dengan orang yang mempunyai kesamaan usia maupun status (Slavin, 2011:94)	1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	Interval
		2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi.	
		3. Dukungan teman sebaya	
		4. Menjadi teman belajar	
		5. Meningkatkan harga diri	
Motivasi Berprestasi (Y)	Usaha yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan dalam suatu kompetisi dengan ukuran keunggulan tertentu berupa prestasi yang diraih oranglain maupun sendiri (McClelland, 1987:40)	1. Memiliki tanggung jawab pribadi	Interval
		2. Menetapkan suatu standar unggulan	
		3. Berusaha bekerja kreatif	
		4. Berusaha mencapai cita-cita	
		5. Mengadakan antisipasi	
		6. Melakukan kegiatan dengan baik	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Priyono (2016:104) populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Sejalan dengan hal itu, Hardani (2020:361) menjelaskan bahwa populasi merupakan seluruh objek penelitian sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI angkatan 2017,

2018 dan 2019 yang berjumlah 1.810 mahasiswa, terdiri atas 7 jurusan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2017, 2018 dan 2019 FPEB UPI

No.	Jurusan	2017	2018	2019	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi	69	91	91	251
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis	80	93	90	263
3.	Pendidikan Akuntansi	75	92	94	261
4.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	90	95	94	279
5.	Akuntansi	75	89	92	256
6.	Manajemen	83	84	101	268
7.	IEKI	77	71	84	232
Jumlah		549	615	646	1.810

Sumber: Akademik FPEB UPI

2. Sampel

Priyono (2016:104) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Selanjutnya Hardani (2020:362) mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik *sampling*. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan *proportionate stratified sampling* atau disebut juga dengan sampel berstrata. Menurut Hardani (2020:365-366) *proportionate stratified sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok bertingkat secara proporsional serta penentuan tingkatannya berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan, 2012:45})$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Sehingga didapatkan jumlah sampel yang digunakan yaitu

$$n = \frac{1810}{1810 \cdot (0,05^2) + 1} = 327,60$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh sampel sebanyak 327,60 dan dibulatkan menjadi 328 mahasiswa. Selanjutnya agar sampel yang digunakan

Diani Desa Fitri, 2021

PENGARUH SELF EFFICACY DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian proporsional maka peneliti menghitung sampel mahasiswa setiap jurusan di FPEB menggunakan *proportionate random sampling* dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2012:45})$$

ni = jumlah sampel

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

Berikut tabel perhitungan sampel mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3
Perhitungan Sampel Mahasiswa FPEB UPI Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah mahasiswa	Rasio sampel	Jumlah sampel
1.	Pendidikan Ekonomi	251	$\frac{251}{1810} \times 328 = 45,48$	45
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis	263	$\frac{263}{1810} \times 328 = 47,66$	48
3.	Pendidikan Akuntansi	261	$\frac{261}{1810} \times 328 = 47,30$	47
4.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	279	$\frac{279}{1810} \times 328 = 50,56$	51
5.	Akuntansi	256	$\frac{256}{1810} \times 328 = 46,39$	46
6.	Manajemen	268	$\frac{268}{1810} \times 328 = 48,57$	49
7.	IEKI	232	$\frac{232}{1810} \times 328 = 42,04$	42
JUMLAH		1.810		328

Sumber: data akademik FPEB (data diolah)

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan undian dengan cara menuliskan nomor subjek sebanyak populasi yang digunakan kemudian mengambilnya secara acak sebanyak sampel yang dibutuhkan, nomor tersebut digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010:275) mengumpulkan data adalah kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan menggunakan metode interviu, tes observasi, kuesioner, dan sebagainya. Dalam pengumpulan data diperlukan adanya teknik pengumpulan data agar dapat menentukan langkah yang harus dilakukan sehingga memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini digunakan angket atau kuesioner. Hardani (2020:406) mengatakan bahwa kuesioner merupakan sebuah perangkat yang membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti menggunakan *checklist* maupun skala penilaian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan *self efficacy*, lingkungan teman sebaya, dan motivasi berprestasi yang dapat dipilih atau dijawab oleh responden (mahasiswa) sesuai dengan pendapatnya. Bentuk angket dari setiap variabel yang digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing variabel. Berikut penjelasan angket setiap variabel:

1. Angket *Self Efficacy*

Angket *self efficacy* disusun berdasarkan dimensi *self efficacy* yaitu *level/magnitude*, *strength*, dan *generality* yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel *self efficacy* adalah skala numerik atau *numerical scale*. Menurut Sekaran (2006:19) *numerical scale* merupakan skala interval, skala ini mempunyai perbedaan dengan skala diferensial semantik pada nomornya dengan skala 5 titik maupun 7 titik dan memiliki kata sifat pada kedua kutubnya . Berikut gambaran skala bertingkat yang digunakan:



Gambar 3. 1
Skala *Self Efficacy*

Keterangan:

- 1) Angka 1 menyatakan positif terendah
- 2) Angka 2 menyatakan positif rendah

- 3) Angka 3 menyatakan positif sedang
- 4) Angka 4 menyatakan positif tinggi
- 5) Angka 5 menyatakan positif tertinggi

Seluruh alternatif jawaban dari pernyataan dapat dipilih oleh responden sesuai dengan pilihannya dengan memilih angka yang terdapat pada *google form*.

2. Angket Lingkungan Teman Sebaya

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya adalah skala numerik atau *numerical scale*. Menurut Sekaran (2006:19) *numerical scale* merupakan skala interval, skala ini mempunyai perbedaan dengan skala diferensial semantik pada nomornya dengan skala 5 titik maupun 7 titik dan memiliki kata sifat pada kedua kutubnya. Berikut gambaran skala bertingkat yang digunakan:



Gambar 3. 2
Skala Lingkungan Teman Sebaya

Keterangan:

- 1) Angka 1 menyatakan positif terendah
- 2) Angka 2 menyatakan positif rendah
- 3) Angka 3 menyatakan positif sedang
- 4) Angka 4 menyatakan positif tinggi
- 5) Angka 5 menyatakan positif tertinggi

Seluruh alternatif jawaban dari pernyataan dapat dipilih oleh responden sesuai dengan pilihannya dengan memilih angka yang terdapat pada *google form*.

3. Angket Motivasi Berprestasi

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Berprestasi adalah skala numerik atau *numerical scale*. Menurut Sekaran (2006:19) *numerical scale* merupakan skala interval, skala ini mempunyai perbedaan dengan skala diferensial semantik pada nomornya dengan skala 5 titik maupun 7 titik dan memiliki kata sifat pada kedua kutubnya. Berikut gambaran skala bertingkat yang digunakan:



Gambar 3. 3
Skala Motivasi Berprestasi

Keterangan:

- 1) Angka 1 menyatakan positif terendah
- 2) Angka 2 menyatakan positif rendah
- 3) Angka 3 menyatakan positif sedang
- 4) Angka 4 menyatakan positif tinggi
- 5) Angka 5 menyatakan positif tertinggi

Seluruh alternatif jawaban dari pernyataan dapat dipilih oleh responden sesuai dengan pilihannya dengan memilih angka yang terdapat pada *google form*.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Hardani (2020:198) mengatakan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Oleh karena itu validitas instrumen sangat penting agar dapat diketahui setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur sesuatu yang harus diukur. Dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi Pearson yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2015 :80})$$

Keterangan:

- r = koefisien validitas item
 ΣX = jumlah skor item
 ΣY = jumlah skor total
 n = jumlah responden uji coba

Setelah didapatkan nilai validitas item soal selanjutnya yaitu membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan keputusan sebagai berikut ($\alpha = 0,05$):

- Apabila nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka butir item dinyatakan valid

- Apabila nilai $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka butir item dinyatakan tidak valid

Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Software Microsoft Excell. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden yang dipilih secara acak, berikut hasil perhitungannya:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,539	0,361	Valid
2	0,783	0,361	Valid
3	0,681	0,361	Valid
4	0,614	0,361	Valid
5	0,659	0,361	Valid
6	0,751	0,361	Valid
7	0,640	0,361	Valid
8	0,734	0,361	Valid
9	0,829	0,361	Valid
10	0,819	0,361	Valid
11	0,847	0,361	Valid
12	0,841	0,361	Valid
13	0,534	0,361	Valid
14	0,861	0,361	Valid
15	0,823	0,361	Valid
16	0,853	0,361	Valid
17	0,847	0,361	Valid
18	0,581	0,361	Valid
19	0,764	0,361	Valid
20	0,705	0,361	Valid
21	0,774	0,361	Valid
22	0,417	0,361	Valid

Sumber: Data Uji Instrumen (lampiran V)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.4 Dapat disimpulkan bahwa dalam angket penelitian yang mengukur *self efficacy* tidak terdapat item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan sebanyak 22 item pernyataan.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,533	0,361	Valid
2	0,479	0,361	Valid
3	0,718	0,361	Valid
4	0,654	0,361	Valid
5	0,494	0,361	Valid

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
6	0,822	0,361	Valid
7	0,908	0,361	Valid
8	0,834	0,361	Valid
9	0,714	0,361	Valid
10	0,559	0,361	Valid
11	0,606	0,361	Valid
12	0,744	0,361	Valid
13	0,371	0,361	Valid
14	0,579	0,361	Valid
15	0,590	0,361	Valid

Sumber: Data Uji Instrumen (lampiran V)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa dalam angket penelitian yang mengukur lingkungan teman sebaya tidak terdapat item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan tetap berjumlah 15 item pernyataan.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,776	0,361	Valid
2	0,841	0,361	Valid
3	0,641	0,361	Valid
4	0,760	0,361	Valid
5	0,843	0,361	Valid
6	0,653	0,361	Valid
7	0,801	0,361	Valid
8	0,766	0,361	Valid
9	0,762	0,361	Valid
10	0,585	0,361	Valid
11	0,528	0,361	Valid
12	0,377	0,361	Valid
13	0,884	0,361	Valid
14	0,470	0,361	Valid
15	0,776	0,361	Valid
16	0,572	0,361	Valid
17	0,482	0,361	Valid
18	0,397	0,361	Valid
19	0,667	0,361	Valid
20	0,527	0,361	Valid
21	0,690	0,361	Valid

Sumber: Data Uji Instrumen (lampiran V)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur motivasi berprestasi tidak terdapat item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan tetap berjumlah 20 item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Hardani (2020:393) menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama untuk pengukuran yang dilakukan berulang serta dalam kondisi konstan atau sama, sehingga meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda tetapi hasilnya tetap sama.

Dalam penelitian ini digunakan rumus reliabilitas *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen dengan skor bukan 1 dan 0, seperti angket atau bentuk uraian (Arikunto, 2010:239). Dan dalam penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data. Berikut rumus *Cronbach alpha*:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010 :239})$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah pernyataan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Rumus menghitung varians setiap butir:

$$\sigma_{(b)}^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum(x)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010 :239})$$

Keterangan:

$\sigma_{(b)}^2$ = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor perbutir

$\sum(x)$ = Jumlah skor perbutir

N = Jumlah responden uji coba

Kemudian rumus menghitung jumlah varians butir yaitu:

Diani Desa Fitri, 2021

PENGARUH SELF EFFICACY DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\Sigma\sigma_b^2 = \sigma_{(b1)}^2 + \sigma_{(b2)}^2 + \sigma_{(...)}^2 \quad (\text{Arikunto, 2010: 240})$$

Keterangan:

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma_{(b1,b2,...)}^2$ = Varians butir

Selanjutnya rumus menghitung varians total yaitu:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma x_t^2 - \left[\frac{\Sigma(x_t)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010: 240})$$

σ_t^2 = Varians total

Σx_t^2 = Jumlah kuadrat skor total

$\Sigma(x_t)$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden uji coba

Apabila telah diketahui nilai reliabilitas dari sebuah instrumen penelitian (dalam penelitian ini menggunakan kuesioner) selanjutnya yaitu membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Widiyanto, J (2010:43) menjelaskan mengenai keputusan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*:

- Jika $r_{hitung} >$ daripada r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan reliabel, artinya instrumen dapat dipercaya
- Jika $r_{hitung} \leq$ daripada r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel, artinya instrumen tidak dapat dipercaya.

Untuk mengolah data peneliti menggunakan *Software Microsoft Excell*. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,957	0,700	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya	0,893	0,700	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,925	0,700	Reliabel

Sumber: Data Uji Instrumen (lampiran V)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil penelitian variabel *self efficacy*, lingkungan teman sebaya dan motivasi berprestasi. Dalam setiap variabel penelitian terdapat beberapa indikator yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah instrumen penelitian. Adapun langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengolah data jawaban dari responden yang diperoleh dari *Google Form* menggunakan *Microsoft Excell* dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Format Jawaban Kuesioner Responden

Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator ...		
	1	2	...	1	2	...	1	2	...
1.									
2.									
...									
Total Skor									
Rata-Rata Total Skor									
Kriteria									

- 2) Menentukan kriteria untuk setiap hasil jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden
 - b) Menentukan banyak kelas interval, banyak kelas interval yang digunakan ada tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
 - c) Menentukan rentang kelas dengan rumus:
Rentang kelas = skor tertinggi - skor terendah
 - d) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus:
Panjang interval kelas = Rentang kelas : 3
 - e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian. Berikut tabel pedoman interval yang digunakan:

Tabel 3. 9
Pedoman Interval

Interval	Kriteria
1 – 2,3	Rendah
2,4 – 3,7	Sedang
3,8 - 5	Tinggi

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran umum dari setiap variabel dengan format:

Tabel 3. 10
Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-rata	Kriteria
...		
...		
Rata-Rata Variabel		

Adapun untuk mengetahui gambaran dari setiap indikator menggunakan format tabel:

Tabel 3. 11
Format Rata-Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria
...		
...		
Rata-Rata Indikator		

- 4) Setelah diperoleh hasil kriteria berdasarkan rata-rata, selanjutnya menginterpretasikan hasilnya dengan mengacu kepada kriteria penafsiran deskriptif yang telah ditentukan. Berikut penjelasan kriteria penafsiran deskriptif setiap variabel:

Tabel 3. 12
Kriteria Penafsiran Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
<i>Self Efficacy</i> (X1)	Secara Umum	Mahasiswa sudah memiliki keyakinan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan	Mahasiswa cukup memiliki keyakinan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan	Mahasiswa tidak memiliki keyakinan tinggi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	1. Memiliki wawasan optimis dalam mencapai tujuan	Mahasiswa sudah dapat melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	Mahasiswa cukup yakin dapat melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	Mahasiswa tidak yakin dapat melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
	2. Merencanakan penyelesaian tugas-tugas kuliah	Mahasiswa sudah dapat merencanakan penggunaan cara maupun waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah	Mahasiswa cukup yakin dalam merencanakan penggunaan cara maupun waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah	Mahasiswa tidak yakin dalam merencanakan penggunaan cara maupun waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah
	3. Merasa yakin dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik	Mahasiswa sudah dapat mengerahkan kemampuannya untuk mengerjakan tugas kuliah dengan baik	Mahasiswa cukup yakin dapat mengerahkan kemampuannya untuk mengerjakan tugas kuliah dengan baik	Mahasiswa tidak yakin dapat mengerahkan kemampuannya untuk mengerjakan tugas kuliah dengan baik
	4. Meningkatkan upaya sebaik-baiknya dalam belajar	Mahasiswa sudah dapat meningkatkan upaya yang telah dilakukannya dalam belajar sebaik-baiknya	Mahasiswa cukup dapat meningkatkan upaya yang telah dilakukannya dalam belajar sebaik-baiknya	Mahasiswa tidak dapat meningkatkan upaya yang telah dilakukannya dalam belajar sebaik-baiknya
	5. Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai pelajar	Mahasiswa sudah mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelajar dengan konsisten	Mahasiswa cukup mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelajar dengan konsisten	Mahasiswa tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelajar dengan konsisten

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	6. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	Mahasiswa sudah mampu melakukan cara sebaik mungkin dan tetap berpikir positif dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi	Mahasiswa cukup mampu melakukan cara sebaik mungkin dan tetap berpikir positif dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi	Mahasiswa tidak mampu melakukan cara sebaik mungkin dan tetap berpikir positif dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi
	7. Berpedoman pada pengalaman hidup sebagai langkah dalam mencapai keberhasilan	Mahasiswa sudah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena menjadikan pengalaman hidup sebelumnya sebagai acuan dan pembelajaran	Mahasiswa cukup dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena menjadikan pengalaman hidup sebelumnya sebagai acuan dan pembelajaran	Mahasiswa tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena menjadikan pengalaman hidup sebelumnya sebagai acuan dan pembelajaran

Tabel 3. 13
Kriteria Penafsiran Deskriptif Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	Secara Umum	Mahasiswa memiliki teman sebaya yang berdampak positif bagi perkembangan individu dalam proses mencapai prestasi yang baik	Mahasiswa cukup memiliki teman sebaya yang berdampak positif bagi perkembangan individu dalam proses mencapai prestasi yang baik	Mahasiswa tidak memiliki teman sebaya yang berdampak positif bagi perkembangan individu dalam proses mencapai prestasi yang baik
	1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	Mahasiswa sangat baik dalam hubungan berinteraksi dengan teman sebayanya	Mahasiswa cukup baik dalam hubungan berinteraksi dengan teman sebayanya	Mahasiswa tidak baik dalam hubungan berinteraksi dengan teman sebayanya

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi	Mahasiswa sudah terlibat dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial teman sebayanya	Mahasiswa cukup terlibat dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial teman sebayanya	Mahasiswa tidak terlibat dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial teman sebayanya
	3. Dukungan teman sebaya	Mahasiswa sudah mendapatkan dukungan emosional dan sosial dari teman sebayanya	Mahasiswa cukup mendapatkan dukungan emosional dan sosial dari teman sebayanya	Mahasiswa tidak mendapatkan dukungan emosional dan sosial dari teman sebayanya
	4. Menjadi teman belajar individu	Mahasiswa sudah memiliki teman sebaya yang menjadi teman belajar	Mahasiswa cukup memiliki teman sebaya yang menjadi teman belajar	Mahasiswa tidak memiliki teman sebaya yang menjadi teman belajar
	5. Meningkatkan harga diri individu	Teman sebaya yang dimiliki sudah dapat membantu dalam meningkatkan harga diri individu	Teman sebaya yang dimiliki cukup membantu dalam meningkatkan harga diri individu	Teman sebaya yang dimiliki tidak membantu dalam meningkatkan harga diri individu

Tabel 3. 14
Kriteria Penafsiran Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Motivasi Berprestasi (Y)	Secara Umum	Mahasiswa sudah memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan dalam mencapai prestasi yang diharapkan	Mahasiswa cukup memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan dalam mencapai prestasi yang diharapkan	Mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan dalam mencapai prestasi yang diharapkan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	1. Mempunyai tanggung jawab pribadi	Mahasiswa sudah memiliki dorongan yang kuat untuk mengerjakan tugas dengan tanggung jawab individu	Mahasiswa cukup memiliki dorongan yang kuat untuk mengerjakan tugas dengan tanggung jawab individu	Mahasiswa tidak memiliki dorongan yang kuat untuk mengerjakan tugas dengan tanggung jawab individu
	2. Menetapkan standar unggulan	Mahasiswa sudah memiliki standar terbaik yang realistis dalam kegiatan pembelajaran	Mahasiswa cukup memiliki standar terbaik yang realistis dalam kegiatan pembelajaran	Mahasiswa tidak memiliki standar terbaik yang realistis dalam kegiatan pembelajaran
	3. Berusaha bekerja kreatif	Mahasiswa sudah dapat menyadari pentingnya pengerjaan tugas secara kreatif	Mahasiswa cukup menyadari pentingnya pengerjaan tugas secara kreatif	Mahasiswa tidak menyadari pentingnya pengerjaan tugas secara kreatif
	4. Berusaha mencapai cita-cita	Mahasiswa sudah berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan	Mahasiswa cukup berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan	Mahasiswa tidak berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan
	5. Mengadakan antisipasi	Mahasiswa sudah melakukan antisipasi agar dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran	Mahasiswa cukup melakukan antisipasi agar dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran	Mahasiswa tidak melakukan antisipasi agar dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran
	6. Melakukan kegiatan dengan baik	Mahasiswa sudah dapat terdorong untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya	Mahasiswa cukup terdorong untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya	Mahasiswa tidak terdorong untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya

b. Uji Normalitas

Setiap hipotesis penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti akan diuji menggunakan statistik parametris, adapun statistik parametris memiliki syarat untuk setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2016: 171-172). Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat dalam program *software SPSS* dengan $\alpha = 0,05$. Menurut Ghozali (2016:158) untuk mendapat keputusannya dapat melihat angka probabilitasnya, jika probabilitas lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal, kemudian jika probabilitas $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan prasyarat dalam penggunaan metode regresi linier, uji ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Uji linieritas dalam penelitian digunakan untuk melihat kebenaran spesifikasi dari model yang digunakan (Ghozali,2016:159). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS* untuk mengetahui linieritas. Adapun kaidah keputusannya yaitu: jika nilai probabilitas $> 0,05$ artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier, kemudian apabila nilai probabilitasnya $< 0,05$ artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

d. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) mengatakan bahwa uji multikolinieritas memiliki tujuan menguji model regresi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinier dapat menggunakan *Software SPSS* dengan melihat *Tolerance Value (TV)* atau juga *Variance Inflation Factors (VIF)*. Dikatakan oleh Ghozali (2016:104) apabila *Tolerance Value* $\leq 0,10$ ($VIF \geq 10$) artinya terdapat multikolinier, kemudian jika *Tolerance Value* $> 0,10$ ($VIF < 10$) artinya tidak terdapat multikolinier.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Ghozali (2016:134) mengatakan bahwa regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi homokedastisitas (*varians* dari *residual* satu ke pengamatan lain tetap). Dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas menggunakan *Software SPSS* dengan Uji Glejser. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, kemudian apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan berdasarkan pada teori yang relevan serta belum didasarkan pada fakta empiris dari hasil data (Hardani, 2020:329). Maka dalam penelitian ini perlu adanya pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk mengetahui diterima atau ditolaknyanya hipotesis, kemudian peneliti menggunakan statistika untuk mengolah data.

a. Analisis Regresi Linier Multipel

Analisis regresi linier multipel merupakan suatu alat untuk menganalisis nilai pengaruh dua variabel bebas (*independent variable*) atau lebih terhadap variabel terikat (*dependent variable*) untuk melihat ada atau tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Riduwan, 2015:108). Dalam penelitian ini variabel bebas berjumlah dua variabel dan satu variabel terikat, oleh karena itu persamaannya yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Riduwan, 2015:108})$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen

a = nilai variabel jika $X = 0$

b_1, b_2 = nilai arah penentu nilai prediksi (+atau-)

X_1, X_2 = variabel independen 1 dan 2

Selanjutnya masukan hasil jumlah kuadrat ke persamaan b_1, b_2 , dan a sebagai berikut:

Diani Desa Fitri, 2021

PENGARUH SELF EFFICACY DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

b. Uji F (Uji Keberartian Regresi Linier Multipel)

Sudjana (2003:90) uji keberartian regresi linier multipel bertujuan untuk meyakinkan apakah regresi yang berbentuk linier yang diperoleh berdasarkan penelitian memiliki arti apabila dipakai untuk membuat kesimpulan tentang hubungan sejumlah peubah yang dipelajari. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi berarti

H_1 : Regresi tidak berarti

Kemudian rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{JK (reg) / k}{\frac{JK (S)}{(n - k - 1)}} \quad (\text{Sudjana, 2003:91})$$

Dengan:

$$JK (reg) = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

$$JK (S) = \sum Y^2 - JK (reg)$$

Keterangan:

$JK (reg)$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK (S)$ = Jumlah kuadrat Sisa/ Residu

n = Jumlah data

k = jumlah variabel bebas

Untuk penelitian ini menggunakan *Software SPSS*. selanjutnya yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji t atau uji parsial regresi dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan). Uji t bertujuan untuk menunjukkan pengaruh dari satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Dalam uji t ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

Variabel Bebas 1 (*Self Efficacy*)

$H_0 : \beta_1 = 0$ *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi

$H_1 : \beta_2 > 0$ *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi

Variabel Bebas 2 (Lingkungan Teman Sebaya)

$H_0 : \beta_1 = 0$ Lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi

$H_1 : \beta_2 > 0$ Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi

Selanjutnya rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_{bi}} \quad \text{Sudjana (2003:111)}$$

Keterangan:

b_1 = nilai variabel bebas X1

S_{bi} = galat baku koefisien regresi b1

Berikut rumus agar dapat mengetahui nilai galat baku koefisien regresi:

$$1) \text{ Menghitung nilai galat baku koefisien regresi } b_i(S_{bi}) = S_{bi}^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum X_{ij}^2(1-R_i^2)}$$

$$2) \text{ Menghitung nilai galat baku taksiran } Y (S_{y.12}^2)$$

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$3) \text{ Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah } (\sum X_{ij}^2)$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$4) \text{ Menghitung nilai koefisien antara multiple } (R^2) = R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

Kriteria uji t adalah jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.